



### BAB III

#### METODE PENELITIAN



##### A. Obyek Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) pengertian objek penelitian adalah “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Menurut Hussein Umar dan Umi Narimawati (2011: 29) dalam Warshawsky & Paul (2017) mengemukakan bahwa “objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan, bisa juga ditambahkan dengan hal-hal lain jika dianggap perlu”.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah suatu sasaran atau hal yang akan menjadi pokok yang akan diteliti bagi seorang peneliti untuk dipelajari lebih lanjut. Dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian sesuai tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**

**Objek Penelitian Berdasarkan Industri Pertambangan**

No.	Subsektor	Jumlah Perusahaan
1.	Batu Bara	16
2.	Logam & Mineral Lainnya	8
3.	Minyak Mentah & Gas Bumi	4

Sumber : Data diolah kembali

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI IKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



## B. Desain Penelitian

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang merupakan hasil riset berpanduan berdasarkan teori sebagai pedoman untuk menentukan hasil penelitian. Penelitian yang menggunakan suatu metode untuk mendeskripsikan hasil dari sebuah penelitian, tetapi hasil dari deskripsi tersebut tidak bertujuan untuk kesimpulan yang lebih umum Sugiyono, (2017).

Kualitatif deskriptif tidak memberikan perubahan pada setiap variabel yang diteliti, namun menjelaskan kondisi yang sedang terjadi. Pada umumnya penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kesimpulannya bahwa kualitatif deskriptif adalah serangkaian kegiatan yang mendapatkan data bersifat sesuai dengan apa yang terjadi dan hasil yang lebih memberikan makna.

Analisis Kualitatif adalah bentuk dari banyak metode penelitian yang diaplikasikan untuk menganalisis teks. Tujuan dari analisis isi kualitatif adalah untuk menyalurkan pengetahuan dan pemahaman tentang proses yang sedang dipelajari dengan menganalisis konten atau makna kontekstual teks. Analisis isi banyak digunakan dalam memahami penelitian keberlanjutan dan untuk menentukan luas dan sifat pelaporan keberlanjutan menurut Hsieh & Shannon (2005) dalam Muhammad, (2017). Dalam penelitian ini, analisis isi dilakukan dalam memahami materialitas masalah sebagaimana diuraikan dalam laporan keberlanjutan dari enam belas perusahaan pertambangan yang berbeda.

Dalam penelitian ini untuk mempermudah penilaian mengenai kepatuhan perusahaan dalam penerapan standar GRI 102-46, 102-47 dan penerapan AA1000AP, peneliti akan menggunakan skala presentasi. Pada penelitian ini hasil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



perhitungan tingkat kepatuhan pengungkapan akan diklasifikasikan kedalam beberapa bagian sesuai tingkat pengungkapan masing-masing perusahaan yaitu:

**Tabel 3.2**

**Skala Persentase Penilaian Perusahaan**

Skala	Kategori
0% - 20%	Sangat Rendah
21% - 40%	Rendah
41% - 60%	Sedang
61% - 80%	Tinggi
81 - 100%	Sangat Tinggi

Sumber: Pedoman Umum Rentang Skala (2022)

**C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang dapat menjadi pembeda atau mengandung berbagai nilai yang berbeda antara satu dengan yang lainnya Roger, (2016) dalam Putri Angel, (2022). Merujuk kepada batasan penelitian, maka variabel yang digunakan pada penelitian ini, yakni:

1. Definisi Materialitas

Mengenai cakupan atas definisi materialitas pada laporan keberlanjutan masing-masing emiten.

2. Peran Pemangku Kepentingan

Mengenai jumlah, serta keterlibatan pemangku kepentingan terhadap laporan keberlanjutan pada masing-masing emiten.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



### 3. Permasalahan Materialitas Utama

Mengenai jumlah masalah materialitas pada masing-masing emiten tingkat tinggi.



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Teknik pengumpulan data yang digunakan berasal dari dokumen-dokumen yang ada. Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, digunakan teknik observasi dokumenter dengan menganalisis *Sustainability Report* tahun 2021 yang diterbitkan oleh perusahaan. Data diperoleh dari situs *website* resmi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan berdasarkan menu bar *website* perusahaan yaitu keberlanjutan serta riset pustaka yang merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari literatur, baik berupa *text book* maupun karya ilmiah lain yang berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk memberikan landasan teoritis dalam melakukan penelitian.

#### E. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan Sugiyono, (2017;81). Menurut Sugiyono, (2017 : 81) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian”. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu obyek. Bila populasi besar, penelitian tidak mungkin mengambil semua penelitian missal karena terbatasnya dana, tenaga, dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel yang diambil dari populasi itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Dalam penelitian ini,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



peneliti menggunakan seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2017) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Adapun kriteria pemilihan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor pertambangan yang hanya merupakan 28 perusahaan publik di Indonesia.
2. Perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.
3. Perusahaan yang menerbitkan *Sustainability Report* dengan panduan GRI untuk periode 2021.
4. Perusahaan yang menyajikan menu *Sustainability Report* pada laman *website* perusahaan.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ini akan dilakukan dalam tiga tahap:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Menurut Space (2014) dalam D. A. D. I. Wicaksono (2017) langkah pertama dalam analisis data kualitatif yang mengacu pada proses penelitian, kategori, dan pengkodean data. Dalam penelitian ini, dilakukan reduksi pada data yang telah dikumpulkan oleh peneliti yaitu laporan keberlanjutan masing-masing emiten. Hasil reduksi yaitu definisi



materialitas dan kata kuncinya; identifikasi pemangku kepentingan, tahap pelibatan pemangku kepentingan, pertemuan keterlibatan, dan pendekatan manajemen atas isu materialitas; dan masalah material utama masing-masing emiten.

2. *Data display* (penyajian data)

*Data display* menurut Space (2014) dalam D. A. D. I. Wicaksono (2017) adalah tahapan dengan kutipan matrik, grafik, atau daftar yang menggambarkan pola pada data, sehingga membantu peneliti untuk memahami data. Dalam penelitian ini, data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk grafik yang memudahkan peneliti dalam menganalisis data. Grafik berisi informasi mengenai kelengkapan kata kunci yang tercakup dalam definisi, jumlah pemangku kepentingan dan pelibatannya, dan jumlah pengakuan dan pelaporan masalah materialitas yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Kemudian dari informasi tersebut, peneliti membentuk urutan kata kunci definisi materialitas, pemangku kepentingan, dan masalah material utama dengan model bulls-eye untuk mengetahui informasi dengan substansi terkuat.

3. *Drawing Conclusions* (menarik kesimpulan)

*Drawing Conclusions* adalah langkah terakhir dalam analisis data kualitatif yang menjadi inti dari analisis data menurut Sekaran dan Bougie (2016: 347) dalam Putri, A (2022). Pada langkah ini, peneliti menjawab pertanyaan penelitian yang menentukan hubungan analisis data sebelumnya dengan standar yang berlaku (prinsip materialitas GRI dan AA1000AP, inklusivitas pemangku kepentingan GRI, dan tahap

penilaian materialitas GRI G4). Kemudian peneliti menarik kesimpulan berdasarkan kelengkapan kata kunci yang tercakup dalam definisi materialitas, jumlah keterlibatan pemangku kepentingan, dan masalah materialitas utama dalam laporan keberlanjutan industri pertambangan.

**© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

